

## INTISARI

Penyakit diare merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kesakitan pada masa kanak-kanak di negara berkembang. Kematian dan kekurangan gizi merupakan 2 bahaya yang ditimbulkan oleh diare. Walaupun malnutrisi telah menunjukkan penurunan angka kejadian, namun jumlahnya masih cukup banyak. Oleh karena itu dibutuhkan terapi nutrisi yang adekuat selain pemberian cairan dan obat-obatan sehingga kejadian malnutrisi bahkan kematian dapat dihindari.

Persyaratan terapi nutrisi yang baik adalah: (1) pemberian ASI dilanjutkan (2) kalori dan protein, vitamin, air dan elektrolit harus tercukupi (3) intoleransi, malabsorpsi dan alergi dihindari (4) mudah dicerna dan diserap (5) mudah dihidangkan, mudah didapat dan murah. Aspek pemberian makanan yang perlu diperhatikan adalah: pilihan makanan, penyiapan makanan, jumlah yang diberikan setiap kali makan dan frekuensi pemberian makan.

Hal yang perlu diperhatikan adalah: (1) anak yang mendapat ASI, ASI tetap diberikan (2) anak yang mendapat susu formula, susu diencerkan 2-3 hari, kemudian hari ke-4 susu penuh (3) anak dengan gizi buruk, makanan diberikan lebih sering 6-8 kali perhari dengan porsi lebih kecil (4) ibu-ibu perlu mendapat penjelasan lebih lanjut tentang penyakit diare